

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Islam urusan kepemimpinan umat manusia itu termasuk kewajiban terbesar, bahkan urusan *din* dan dunia tidak akan tegak tanpanya.¹ Di dalam Alqur'an terdapat beberapa ayat-ayat yang berkenaan dengan aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah ayat-ayat Alqur'an yang berbicara tentang kepemimpinan, yang mana ayat-ayat tersebut banyak ditafsirkan oleh ulama-ulama' intelektual, baik yang klasik hingga modern.²

Salah satu kisah yang diceritakan di dalam Alquran yang berperan sebagai seorang pemimpin adalah Ratu Balqis yang diceritakan dalam surah Annaml yang dapat dijadikan ibrah mengenai sejarah kepemimpinan.³ Melalui kisah Ratu Balqis dapatlah diambil ibrah terkait pandangan mengenai pemimpin perempuan. Karakter kepemimpinan yang dimiliki Ratu Balqis membuktikan bahwa perempuan juga memiliki kemampuan dan keunggulan dalam ranah kepemimpinan seperti halnya laki-laki.⁴

Sumber utama masalah umat Islam pasca wafatnya Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wa Sallam* adalah krisis kepemimpinan. Karena para pemimpin yang datang dan duduk sebagai penguasa kerap melahirkan masalah yang tak jarang menuju kepada perpecahan, serta kerapuhan dalam kepemimpinan sehingga gejolak internal dalam masyarakat berpenduduk muslim kerap muncul. Banyak hal yang menyebabkan umat ini mengalami krisis kepemimpinan, di

¹ Ibnu Taimiah, 2018, *Berpolitik dalam Bingkai Syariat*, Penerjemah: Abdul Hafs al-Faruq, (Sukoharjo: al-Aqwam), cet-1, hlm. 233.

² Lilis Karina Pinayungan, 2017, *Tafsir Ayat-Ayat Kepemimpinan Politik Menurut al-Baidawi dalam Tafsir Anwar Al-Tanzil Wa Asrar Al-Ta'wil*, skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 1-2.

³ Anifa Suhesti, 2017, *Kepemimpinan Perempuan dalam Alquran (Study Kisah Ratu Balqis dalam Surah Annaml: 23-42)*, skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel), hlm. 1.

⁴ *Ibid*, hlm. ii.

antara sebab yang paling pokok adalah mereka kehilangan figur seorang pemimpin yang ideal.⁵

Ratu Balqis adalah seorang penguasa negeri Saba' yang memimpin sebuah kerajaan besar yang megah dengan segala perbekalan dan perlengkapan perangnya, suatu hal yang banyak dan hanya dimiliki oleh kerajaan-kerajaan besar. Bukan hanya memiliki tahta yang agung, Ratu Balqis juga memiliki kecakapan dalam kepemimpinannya.⁶

Alqur'an telah mendokumentasikan keberadaan kepemimpinan Ratu Balqis yang diabadikan dalam surat Annaml, yang bukan hanya menggambarkan keberadaan kepemimpinan perempuan saja, akan tetapi juga memaparkan karakteristik Ratu Balqis dalam memimpin negeri Saba'.⁷ Alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk mencari bagaimana penafsiran ayat-ayat kepemimpinan serta karakteristik kepemimpinan Ratu Balqis di dalam surah Annaml.

Dalam Karya-karya Mufasir klasik hingga kontemporer banyak yang di dalamnya menjelaskan tentang kepemimpinan,⁸ termasuk salah satunya adalah Sayyid Quthb. Ketika Sayyid Quthb telah kembali dari perhelatannya menempuh ilmu di negeri Barat. Saat itu, Mesir sedang mengalami krisis politik yang mengakibatkan terjadinya kudeta militer pada bulan juli 1952. Pada saat itulah, Sayyid Quthb memulai mengembangkan pemikirannya yang lebih mengedepankan terhadap kritik sosial dan politik.⁹

⁵ Anton Andriono, 2018, *Kajian Kepemimpinan Nabi Yusuf 'Alaihis Salam dalam Kitab Tafsir al-Azhar*, dalam al-Karima: Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm. 10.

⁶ Anifa Suhesti, *Kepemimpinan Perempuan...*, hlm. 4.

⁷ Syafieh, Nurbaiti, 2018, "Potret Karakteristik Kepemimpinan Perempuan (Analisis Semiotika Surat Annaml: 23-44)", dalam *Jurnal at-Tibyan*, Vol. 3, No. 1, (Aceh : IAIN Langsa), hlm. 53-54.

⁸ Eka Mahatva Yudha, 2017, *Prinsip Kepemimpinan dalam Alquran Menurut Sayyid Quthb (Studi Ayat-ayat Prinsip Kepemimpinan dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an)*, skripsi (Djati Bandung: UIN Sunan Gunung), hlm. 4.

⁹ *Ibid.*

Oleh karenanya, tak heran memang jika kita melihat upaya-upaya yang dilakukan Sayyid Quthb dalam tafsirnya lebih cenderung mengangkat tema sosial-kemasyarakatan. Salah satu karya terbesar beliau yang sangat terkenal adalah karya tafsir Alquran yang diberi nama *Fi Zhilaalil Qur'an*. Dalam tafsir ini lebih cenderung membahas tentang logika konsep negara islam.¹⁰ Maka dengan alasan inilah peneliti mengambil kitab tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân* sebagai objek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Kepemimpinan Ratu Balqis dalam Surah Annaml menurut Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*?
2. Bagaimana Karakteristik Kepemimpinan Ratu Balqis dalam Surah Annaml menurut Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka maksud dari penulisan ini bertujuan:

1. Mengetahui penafsiran ayat-ayat Kepemimpinan Ratu Balqis dalam Surah Annaml menurut Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*.
2. Mengetahui Karakteristik Kepemimpinan Ratu Balqis dalam Surah Annaml menurut Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*.

¹⁰ Eka Mahatva Yudha, *Prinsip Kepemimpinan dalam Alquran...*, hlm. 5.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik.

Hasil studi ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penafsiran ayat-ayat kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml menurut tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*.

b. Manfaat Praktis.

- 1) Bagi penulis: Diharapkan dengan adanya studi ini bisa menambah pengetahuan bagi penulis tentang penafsiran ayat-ayat kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml dan sebagai pengetahuan untuk masyarakat bagaimana kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml yang sesuai dengan tuntunan Alquran.
- 2) Bagi lembaga: Diharapkan dengan hasil studi ini dapat dijadikan sebagai kontribusi ilmiah dalam memperkaya khazanah keputakaan islam, khususnya dalam bidang tafsir. Selain itu, juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kajian Pustaka

1.5.1 Penelitian terdahulu

Dalam penelitian skripsi ini, setelah dilakukan telaah pustaka, penulis menemukan beberapa karya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, diantaranya: Skripsi karya Via Susanti, Model Kepemimpinan Balqis dalam Alqur'an, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2019), Penelitian ini mengupas model kepemimpinan wanita yang berhasil di zaman nabi dan juga yang telah disebutkan di dalam Alqur'an. Dijelaskan bahwa pernah ada sosok perempuan yakni Ratu Balqis yang luar biasa memimpin rakyatnya dengan cara yang sangat menarik dan layak untuk dicontoh. Penelitian ini

merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif karena penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), dengan mempelajari, menggambarkan dan menganalisis dari berbagai informasi yang bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab tafsir yang ada.¹¹

Skripsi karya Anifa Suhesti, *Kepemimpinan Perempuan dalam Alquran (Study Kisah Ratu Balqis dalam Surah Annaml: 23-42)*, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2017), di dalamnya berbicara mengenai peran perempuan dalam wilayah politik. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu kepustakaan (*library research*) dengan mempelajari, menggambarkan dan menganalisis penafsiran beberapa mufassir dalam kitab tafsirnya antara lain *tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustofa al-Maraghi, *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir Alquran al-Adzim* karya Ibnu Katsir, *al-Jami' Li Ahkam Alquran* karya Imam al-Qurthubi, dan *Tafsir Fi Zhilâlil Qur'an* karya Sayyid Quthb.¹²

Skripsi karya Mulia Rahayu, *Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir Ibnu Katsir Kajian Surah An-Naml Ayat 20-40*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (2020), di dalamnya membahas kepemimpinan perempuan dalam Tafsir Ibnu Katsir Kajian surah Annaml ayat 20-40 yang mendeskripsikan bahwa sosok Balqis adalah seorang perempuan yang memimpin kerajaan yang makmur. Ratu Balqis merupakan seorang pemimpin yang ideal dan piawai dalam berpolitik dan memiliki kapabilitas untuk menanggung beban pemerintahan. Penelitian ini

¹¹ Via Susanti, 2019, *Model Kepemimpinan Balqis dalam Alqur'an*, skripsi (Surakarta: UMS), hlm. 1.

¹² Anifa Suhesti, *Kepemimpinan Perempuan dalam Alqur'an...*, hlm. ii.

diklasifikasikan sebagai penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan penerapan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan skripsi ini.¹³

Jurnal karya Siti Robikah, Rekontruksi Kisah Ratu Balqis dalam Prespektif Tafsir Maqashidi, dalam *Al-Wajid*, jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir, IAIN Salatiga, Indonesia (2021), di dalamnya membahas pembacaan baru kisah Ratu Balqis dalam prespektif tafsir Maqashidi. Pembacaan ini dimaksudkan untuk memberikan angin segar bagi pemahaman kisah-kisah dalam Alqur'an yang seringkali hanya dibaca sebatas jalannya kisah. Tafsir Maqashidi ini bertujuan untuk membaca ayat sampai pada Maqashid yang terkandung di dalamnya. Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim ini menggunakan tiga Langkah dalam pemahamannya. Tiga Analisa ini terdiri dari analisis bahasa, analisis yang berhubungan dengan ayat yang dibahas baik *asbaab an-nuzul*, munasabah dan yang lainnya. Terakhir analisis masalah yaitu perumusan maqashid dari sebuah ayat.¹⁴

Jurnal karya Ahmad Fadhil Rizki, Sudirman M. John, Afrizal Nur, Menguak Nilai-Nilai Kedamaian dalam Musyawarah (Telaah terhadap Kisah Politik Ratu Balqis di dalam Tafsir al-Munir Wahbah al-Zuhaili), dalam *al-Fikra*, Jurnal Ilmiah Keislaman, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau (2020), di dalamnya membahas kisah tentang politik Ratu Balqis dalam surah Annaml ayat 32-35, yaitu seorang Ratu yang mampu menyelesaikan masalah perang yang akan dihadapi dengan baik dan bijaksana ketika mendapatkan surat dari Nabi Sulaiman. Ratu melakukan musyawarah

¹³ Mulia Rahayu, 2020, *Kepemimpinan Perempuan dalam Tafsir Ibnu Katsir Kajian Surah Annaml Ayat 20-40*, skripsi (Banda Aceh: UIN ar-Raniry), hlm, v.

¹⁴ Siti Robikah, 2021, "Rekontruksi Kisah Ratu Balqis dalam Prespektif Tafsir Maqashidi", dalam *al-Wajid: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 1, Juli 2021, (Salatiga: IAIN).

guna mendapatkan solusi bagi rakyat untuk mencapai pertimbangan terbaik, kesepakatan bersama dan membawa kedamaian bagi setiap masyarakat dan negara.¹⁵

Berdasar pada kajian pustaka tersebut, posisi peneliti di sini adalah memperkaya khazanah atau pengetahuan, karena sama-sama membahas tentang tema kepemimpinan, namun yang menjadi pembeda dengan kajian-kajian peneliti-peneliti sebelumnya adalah dari segi tafsir dan sudut pandang mufassir yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini menjadi tambahan wacana bagi karya-karya lain yang terkait kepemimpinan sekaligus menunjukkan bahwa penelitian ini belum didapatkan adanya kajian ilmiah yang khusus membahas tentang penafsiran ayat-ayat kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml dalam tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*.

1.5.2 Konseptualisasi

Dalam bab ini cakupan yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Kepemimpinan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kepemimpinan adalah perihal pemimpin,¹⁶ sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia pengertian kepemimpinan adalah cara memimpin.¹⁷ Secara etimologi kepemimpinan berarti *khilafah*, *imamah*, *imaroh*, yang mempunyai makna daya memimpin atau kualitas seorang pemimpin atau tindakan dalam memimpin. Sedangkan secara terminologinya adalah suatu kemampuan untuk mengajak oranglain agar mencapai tujuan-tujuan

¹⁵ Ahmad Fadhil Rizki, dkk, 2020, “Menguak Nilai-Nilai Kedamaian dalam Musyawarah (Telaah terhadap Kisah Politik Ratu Balqis di dalam Tafsir al-Munir Wahbah al-Zuhaili)”, dalam *al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 19, No. 1, 2020, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim).

¹⁶ Suharso, Ana Retnonongsih, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya), cet-11, hlm. 381.

¹⁷ G Setya Nugraha, R. Maulina F, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 480.

tertentu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kepemimpinan adalah upaya untuk mentransformasikan semua potensi yang terpendam menjadi kenyataan. Tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin adalah menggerakkan dan mengarahkan, menuntun, memberi motivasi serta mendorong orang yang dipimpin untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.¹⁸

Nurul Asmaa binti Salman dalam skripsinya yang berjudul *Interaksi Sosial dalam Kepemimpinan Nabi Sulaiman menurut Perspektif Alquran* menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu tugas yang menyeluruh, mengurus segala urusan, baik agama maupun politik untuk satu tujuan yakni kemaslahatan hidup umatnya. Kesejahteraan umat manusia tidak dapat terwujud secara sempurna kecuali dengan masyarakat, untuk mengaturnya memerlukan pemimpin.¹⁹

Rahasia sukses kepemimpinan Nabi Sulaiman '*Alaihis Salam* ialah komunikasi. Nabi Sulaiman '*Alaihis Salam* adalah seorang komunikator hebat dan ulung, ia sangat mahir berkomunikasi. Dengan kemampuan komunikasi yang baik itulah, ia mampu menaklukkan daerah-daerah lain sehingga kekuasaanya menjadi semakin luas. Salah satu buktinya ialah takluknya Ratu Balqis, Ratu tersohor dari Negeri Saba' yang akan dibahas dalam penelitian ini.²⁰

2. Ratu Balqis

Nama lengkapnya Balqis binti Dzi Syarah. Ibunya adalah keturunan jin dan merupakan salah satu putri raja jin. Namanya Fari'ah. Balqis adalah seorang Ratu di sebuah kerajaan kuno yang ada

¹⁸ Muchammad Agus Maulidi, 2016, *Nilai Kepemimpinan Islam yang Terkandung dalam Kisah Nabi Sulaiman Surah Annaml Ayat 15-19*, skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), hlm. 13.

¹⁹ Nurul Asmaa Binti Salman, 2018, *Interaksi Sosial dalam Kepemimpinan Nabi Sulaiman menurut Perspektif Alquran*, skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam), hlm. 23.

²⁰ Ibnu Mas'ud, 2018, *The Leadership of Sulaiman*, (Yogyakarta: Noktah), cet-1, hlm. 55-56.

di Yaman bernama Saba'. Ia asli keturunan bangsa Semit dan pengguna bahasa Semit. Ia juga dikenal dengan kerajaan, kecerdasan akal, dan ketajaman pikirannya. Senang dengan pembangunan, kemakmuran, dan peradaban. Bahkan, kecantikan, keluhuran, dan kekuasaannya sering kali dijadikan contoh.²¹ Ia lahir di Ma'rib, kurang lebih tiga mil dari kota Sana'a, Yaman. Sepeninggal sang ayah, ia mewarisi kekuasaannya. Setelah berkuasa, ia menjadikan Ma'rib sebagai pusat kekuasaannya.²²

3. Pengertian Surah Annaml

Surah ini adalah surah makkiyah, turun setelah surah asy-Syu'araa'. Ia tersusun dengan penuh keserasian dalam mengemban misinya. Pengantar dan komentar yang terkandung di dalamnya ada penjelasan tentang tema surah yang hendak dibahas. Juga ada selipan kisah-kisah antara pengantar dan komentar yang membantu untuk menggambarkan keutuhan tema itu, dan memperkuatnya. Selain itu, juga menampilkan di dalamnya sikap-sikap tertentu untuk membandingkan antara sikap-sikap orang-orang musyrik di Mekkah dan sikap-sikap orang-orang musyrik yang telah musnah dari berbagai macam umat terdahulu sebelumnya mereka. Semua itu digambarkan untuk dijadikan sebagai pelajaran dan renungan dalam sunnah-sunnah Allah dan sunnah-sunnah dakwah.²³

Fokus penjelasan pada surah ini adalah tentang ilmu pengetahuan. Yaitu, ilmu Allah yang mutlak baik lahiriah maupun batiniah; ilmu-Nya tentang perkara-perkara gaib secara khusus; bukti-bukti keberadaan-Nya di alam semesta yang diungkapkan-Nya bagi

²¹ Imad al-Hilali, 2019, *Ensiklopedi Wanita Al-Qur'an*, Penerjemah: M. Tatam Wijaya, (Jakarta Selatan: Qaf Media), cet-1, hlm. 136.

²² *Ibid.*

²³ Sayyid Quthb, 2016, *Tafsir Fi Zhilâlil Qur'ân di Bawah Naungan Alquran*, Penerjemah: As'ad Yasin, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press), cet- 7, jld 8, hlm 377.

manusia; ilmu yang dianugerahkan kepada Daud dan Sulaiman; pengajaran Sulaiman tentang bahasa burung dan Nabi Sulaiman dimuliakan karena pengajaran itu. Oleh karena itu, yang muncul pada bagian awal surah adalah, “Sesungguhnya kamu benar-benar diberi Alquran dari sisi (Allah) Yang Mahabijaksana lagi Maha Mengetahui.” (Annaml: 6)”²⁴

Ayat-ayat yang akan dibahas dalam surah Annaml mengenai kepemimpinan Ratu Balqis adalah;²⁵

No.	Surah dan Ayat
1.	Q.S Annaml ayat 29
2.	Q.S Annaml ayat 30
3.	Q.S Annaml ayat 31
4.	Q.S Annaml ayat 32
5.	Q.S Annaml ayat 33
6.	Q.S Annaml ayat 34
7.	Q.S Annaml ayat 35
8.	Q.S Annaml ayat 42
9.	Q.S Annaml ayat 44

4. Tafsir *Fî Zhilâlil Qur’ân* karya Sayyid Quthb

Tafsir *Fî Zhilâlil Qur’ân* merupakan karya Sayyid Quthb Ibrahim Husain Syadzili. Beliau mengambil masa lebih sepuluh tahun menulisnya dan menceritakan di dalamnya intisari eksperimen

²⁴ Sayyid Quthb, *Tafsir Fî Zhilâlil Qur’ân...*, hlm. 379.

²⁵ Ahmad Zain an-Najah, 2017, *Menang Tanpa Perang*, (Jakarta Timur: PUSKAFI), cet-1, hlm. 96-182.

keimanannya dan intipati pengalamannya di bidang dakwah menegakkan agama Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.²⁶

Adapun Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân* adalah sebuah tafsir fenomenal di tengah zamannya yang diliputi kekuatan imperialisme penguasa (Rezim Mesir) atas rakyatnya.²⁷ Kitab tersebut merupakan sebuah tafsir sempurna tentang kehidupan di bawah sinaran Alquran yang bijak, sebagaimana dapat dipahami dari penamaan terhadap kitabnya.²⁸

Tafsir *Zhilâl* (demikian biasa orang menyebut tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*) hadir dengan sosoknya yang khas, berbeda dengan umunya kitab tafsir. Ia sarat dengan tuangan perenungan pengarangnya, Sayyid Quthb, yang dalam dan cerdas. Melalui goresan penanya yang diisi dengan tinta seorang ilmuwan dan darah seorang syahid, Ahmed Hasan Farhatt mengatakan bahwa ayat-ayat Qur'an yang turun lima belas abad lampau ini, kini seakan kembali hidup dan menemukan kekuatan maknanya. Ayat-ayat Qur'an, yang bertebaran dalam lembaran-lembaran mushaf dengan berbagai tema yang terkadang dipahami tidak saling berhubungan, berhasil dihimpun, dijalin, dan disinergikan hingga munculah dari sana daya doktrinnya yang kuat, daya pemandunya yang jelas, dan daya pencerahannya yang menggairahkan, dengan komprehensivitas dan universalitas nilai-nilai ajarannya yang paripurna.²⁹

²⁶ Lina Fitira, 2017, *Revolusi Mental dalam Alquran (Studi Tafsir Fî Zhilâlil Qur'ân)*, skripsi (Lampung: UIN Raden Intan), hlm 3-4.

²⁷ Suhkayla Ayni Hasibuan, 2017, *Larangan Memilih Pemimpin Non Muslim dalam Q.S. Al-Maidah: 51-53 Menurut Tafsir Fî Zhilâlil Qur'ân Karya Sayyid Quthb*, skripsi (Medan: UIN Sumatera Utara), hlm. 8.

²⁸ Manna al-Qaththan, 2016, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, Penerjemah: Aunur Rafiq el- Mazni, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar), cet-14, hlm. 464.

²⁹ Fuad Luthfi, 2011, *Konsep Politik Islam Sayyid Quthb dalam Tafsir Fî Zhilâlil Qur'ân*, skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), hlm. 14.

Tafsir ini merupakan rujukan terpercaya bagi para aktivitas Islam. Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân* karya Sayyid Quthb di kalangan para aktifis islam, memang mempunyai tempat spesial. Ia bukan hanya sederatan kata demi kata tentang tafsir Alquran, tapi juga merupakan saksi nyata dari kehidupan mufasssirnya sendiri. Karya ini merupakan perpaduan dari hasil perenungan dan pengalaman seorang Sayyid Quthb, dan cukup laris pula dikutip dan ditelaah orang. Karya *masterpiece* sang syahid Sayyid Quthb ini adalah tafsir paling monumental abad ke-20.³⁰

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dalam bidang keagamaan khususnya tafsir. Yang dimaksud penelitian kepustakaan menurut Herman Warsito ialah: suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur dari perpustakaan. Jadi, dalam penelitian ini akan mengumpulkan data dari berbagai jenis literatur, baik itu buku, serta karya-karya lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan,³¹ yaitu yang berkenaan dengan penafsiran ayat-ayat kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml menurut Sayyid Quthb dalam tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*.

1.6.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dan diambil dari sumber yang tertulis sebagai berikut:

³⁰ Fuad Luthfi, *Konsep Politik Islam Sayyid Quthb...*, hlm. 15.

³¹ Anton Andriono, *Kajian Kepemimpinan Nabi Yusuf 'Alaihis Salam...*, hlm. 11

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang memberikan data langsung dari objek data yang akan diteliti. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân* karya Sayyid Quthb.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data-data sekunder didapat dari kitab tafsir, artikel, jurnal, serta buku-buku yang terkait dengan penafsiran ayat-ayat kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml dalam tafsir *Fî Zhilâlil Qur'ân*.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data baik primer maupun sekunder dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data kualitatif sejumlah data tersimpan bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian data berbentuk surat, catatan, arsip, jurnal, dan sebagainya.³²

1.6.4 Teknik Analisa Data

Peneliti menganalisa dengan menggunakan pola pikir deskriptif-analitik, yaitu menggambarkan secara objektif data yang dikaji sekaligus memaparkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan sesuai dengan keterangan yang didapat lalu menganalisa data serta menyimpulkannya. Dalam konteks ini, peneliti berusaha mendiskripsikan objek penelitian yaitu penafsiran Sayyid Quthb tentang ayat-ayat kepemimpinan Ratu

³² Noor Hasanah, 2017, "Makna Lafal Barokah dalam Tafsir al-Azhar", dalam *al-Karima: Jurnal Studi Ilmu Alquran dan Tafsir*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm. 54.

Balqis dalam surah Annaml, kemudian menganalisisnya dengan teori-teori kepemimpinan. Secara aplikatif peneliti akan menempuh langkah analisa sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan penelitian.
2. Menentukan hal-hal yang akan dikaji dalam hal ini menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan kepemimpinan Ratu Balqis dalam surah Annaml.
3. Memaparkan *munasabah* (korelasi) antar ayat.
4. Menyusun pembahasan dalam kerangka pembahasan yang sempurna.³³

³³ Anton Andriono, 2017, *Kajian Kepemimpinan Nabi Yusuf 'Alaihis Salaam dalam Kitab Tafsir al-Azhar*, skripsi (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm. 10.